Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 3 Nomor 2, Desember 2023
Halaman 101 - 107
e-ISSN 2798-4605

Pelatihan Menyampaikan Pidato Di SMK Swasta Hasanuddin Medan

Nurul Saniah, Universitas Potensi Utama

Abstract:
Speech delivery training is a community service activity held at SMK Hasanuddin Medan. This activity aims to improve students' skills in delivering speeches in public. This training will learn strategies and techniques in delivering speeches. Through this speech training at SMK Hasanuddin Medan, it is hoped that it can be an input and open insights for students in the field of delivering good message content to others and the techniques used in delivering messages, as well as expressions made when speaking in front of a large audience. Hopefully, with this activity, students at SMK Hasanuddin can convey how to make a speech to a large audience, know the criteria for making a speech, the purpose of making a speech, the characteristics of a good speech, and the preparation for making a speech.

Keywords*: Training, Speech delivery, SMK Hasanuddin*

Abstrak:
Pelatihan cara menyampaikan pidato merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan di SMK Hasanuddin Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa/i dalam menyampaikan pidato di depan umum. Pelatihan ini akan mempelajari strategi dan teknik dalam menyampaikan pidato. Melalui Pelatihan pidato di SMK Hasanuddin Medan ini, diharapkan dapat menjadi masukan serta membuka wawasan bagi siswa/i dalam bidang menyampaikan isi pesan yang baik kepada orang lain dan teknik-teknik yang digunakan dalam menyampaikan pesan, serta ekspresi yang dilakukan ketika berbicara di depan khalayak ramai. Semoga dengan adanya kegiatan ini, siswa/siswi di SMK Hasanuddin dapat menyampaikan cara berpidato kepada khalayak ramai, mengetahui kriteria berpidato, tujuan berpidato, ciri-ciri pidato yang baik, dan persiapan untuk melakukan pidato.

Kata kunci: Pelatihan, Penyampaian Pidato, SMK Hasanuddin

Email : nurulsaniah25@gmail.com

PENDAHULUAN

Berpidato merupakan suatu kegiatan berbicara di depan khalayak ramai dalam menyampaikan pendapat dan memberikan gambaran tentang suatu hal (Putri, 2021). Tujuan pidato ialah untuk mempengaruhi orang lain supaya mengikuti apa yang diinginkan komunikator, dan juga memberikan pemahaman sebuah informasi kepada orang lain, supaya orang tersebut tertarik dan senang dengan apa yang disampaikan (Anggraini, 2020); (Aminudin & Suradika, 2022).

Penyampaian pesan yang baik kepada orang lain dan bisa diterima oleh orang tersebut adalah merupakan kesuksesan seorang komunikator menyampaikan isi pesannya kepada komunikan (audiens). Dalam menyampaikan pesan kepada komunikan seorang komunikator harus mempunyai teknik, isi pesan dan cara penyampaian yang tepat, agar apa yang disampaikan bisa dicerna dan dipahami oleh audiensnya *(Husein et al.*, 2021). Oleh sebab itu seorang komunikator tidak hanya melihat dari beberapa hal saja dalam menyampaikan pesan, tetapi harus mencakup keseluruhan yang berhubungan dengan menyampaikan pesan yang baik dan bisa diterima oleh orang lain (Asriadi, 2020).

Berpidato tidak hanya akan mengubah diri seorang komunikator saja (Sulistyarini & Zainal, 2020), tetapi apabila pesan yang disampaikan komunikator kepada audiensnya

 e-ISSN 2798-4605

dengan baik dan benar dapat merubah ribuan orang yang menjadi sasaran dari isi pesan tersebut (Muslimin & Maswan, 2021). Dalam hal ini menyampaikan pidato yan baik dan benar sangat penting untuk diketahui, agar suatu saat jika kita ingin menyampaikan pesan kepada orang lain bisa kita lakukan.

Para ahli pidato, atau orator, atau retor terdapat suatu pemeo sebagai pegangan yang berbunyi sebagai berikut: "*Qui ascendit sine labore, descendit sine honore*". "siapa yang naik tanpa kerja, akan turun tanpa kehormatan". Dalam hubungannya dengan pidato, makna pameo tersebut adalah bahwa seseorang yang berpidato tanpa melakukan persiapan, akan mengalami kegagalan; jika gagal, berarti kehormatannya akan jatuh. Oleh karena itu, seseorang sebelum naik ke mimbar harus melakukan persiapan terlebih dahulu secara seksama. (Effendy, 2009)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum kita menyampaikan pidato di depan umum terlebih dahulu harus memiliki persiapan-persiapan. Ada beberapa persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai pidato, di antaranya menentukan tujuan pidato yang akan disampaikan, memahami audiens yang menjadi sasaran dalam menyampaikan pidato, berlatih menyampaikan materi pidato dari segi suara, bahasa intonasi dan sebagainya. Persiapan mental juga sangat penting dalam proses penyampaian pidato harus bisa percaya diri (Zutiasari *et al*., 2021).

Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Pidato biasanya dibawakan oleh seorang yang memberikan orasi-orasi dan pernyataan tentang suatu hal atau peristiwa yang penting dan patut diperbincangkan. (Hidajat, 2006)

Berpidato pada dasarnya merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata (lisan) yang ditujukan kepada orang banyak dalam sebuah forum (Ilham & Wijiati, 2020). Seperti pidato kenegaraan, pidato menyambut hari besar, pidato pembangkit semangat, pidato sambutan acara atau event, dan lain sebagainya.

METODE KEGIATAN

Metode pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Hasanuddin ini menggunakan metode penyampaian materi dan pelatihan secara langsung kepada siswa/i. kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh para siswa/i SMK Hasanuddin Medan Jl. Amal Luhur No 54 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

a. Meningkatnya pengetahuan, wawasan, dan pemahaman siswa/i SMK Hasanuddin dalam menyampaikan pidato yang baik dan benar di depan umum.
b. Meningkatnya keterampilan siswa/i menguasai teknik dan cara berpidato.

Gambar di bawah ini menjelaskan materi yang disampaikan kepada siswa/i SMK Hasanuddin Medan.

Copyright © 2023, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

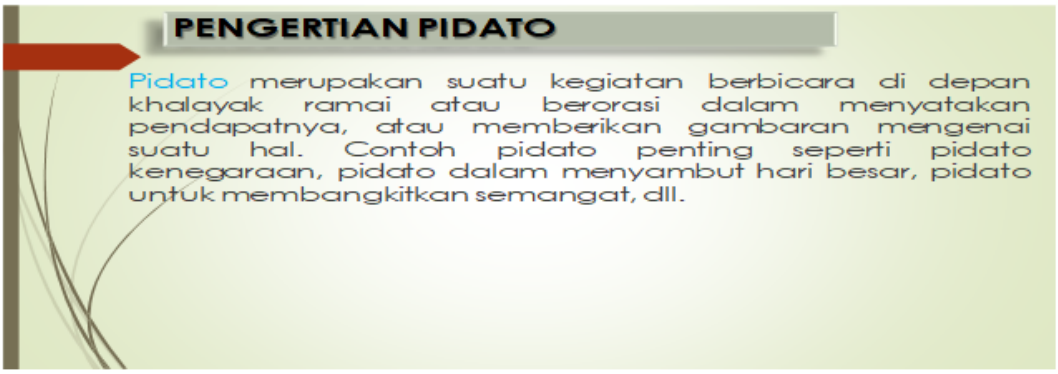

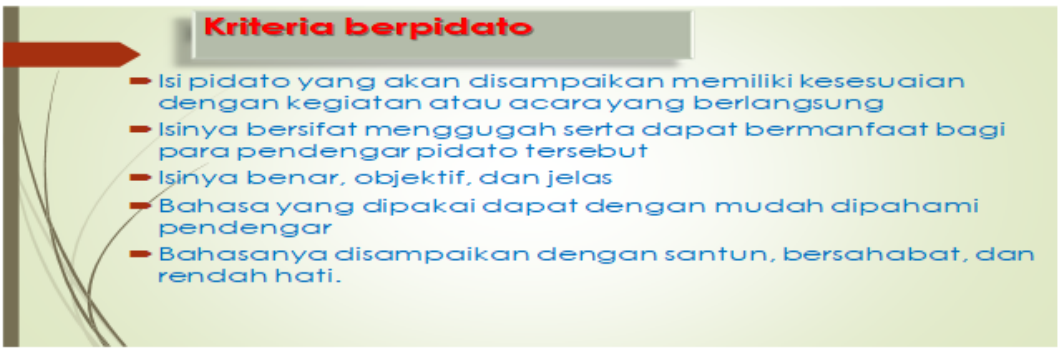

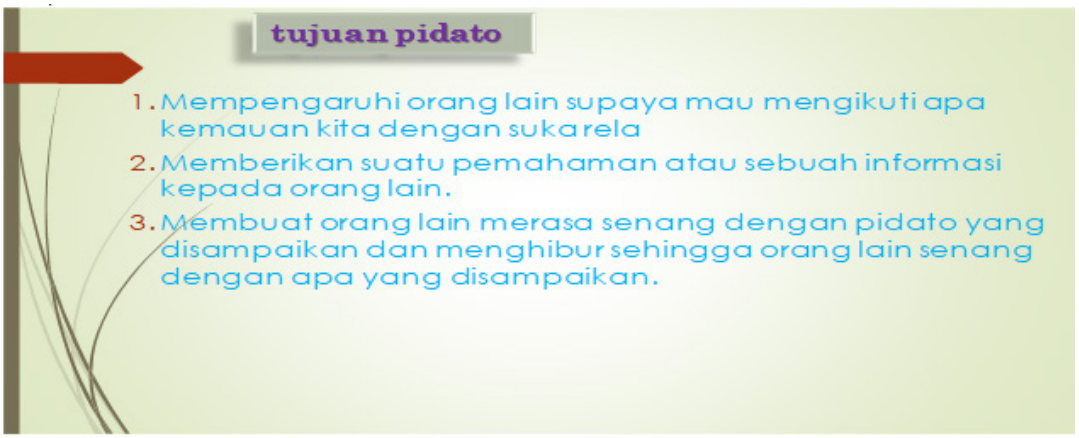

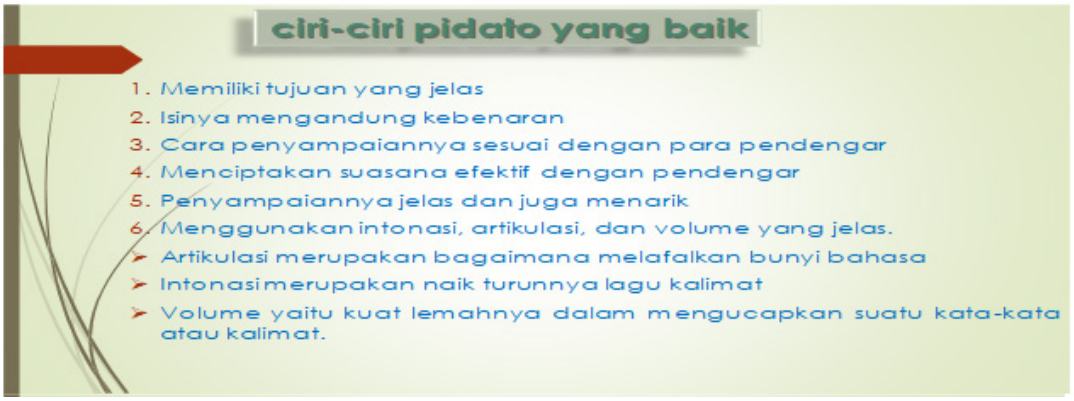

Copyright © 2023, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

Gambar 1. Proses Penyampaian Materi di SMA Hasanuddin Medan

Gambar 2. Foto bersama setelah pelatihan

Copyright © 2023, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah dilaksanakannya penyampaian materi, selanjutnya dilaksanakannya pelatihan menyampaikan pidato di depan umum. Para siswa/i mempraktekkan cara berpidato sebagaimana yang telah disampaikan.

Pembahasan

Menurut Emha Abdurrahman dalam bukunya teknik dan pedoman berpidato, pidato adalah penyampaian uraian secara lisan tentang suatu hal (masalah) dengan mengutarakan keterangan sejelas-jelasnya dihadapan massa atau orang banyak pada suatu waktu tertentu. Namun pada abad modern ini saluran-saluran pidato tidak terbatas kepada pidato secara langsung di depan massa melainkan bisa menggunakan saluran-saluran lain, misalnya pidato di saluran radio, saluran televisi, atau rekaman pada kaset. (Abdurrahman, 2000)

Berpidato sama artinya menyampaikan pesan kepada orang lain dengan menggunakan komunikasi (Waruwu, 2022). Pesan yang disampaikan orator (orang yang berpidato) harus jelas agar para audiens dapat mengerti dan memahami apa yang disampaikan (Haryanti *et al*., 2023). Umumnya, orang yang melakukan pidato akan menyampaikan gagasannya kepada orang lain atau pendengar (Sa'adah & Sopingi, 2019). Isi pembicaraan di dalam pidato akan menjelaskan mengenai ide dan petunjuk (Harianto, 2020). Tak jarang juga orang yang melakukan pidato akan memberikan nasihat-nasihat kepada para pendengarnya. Hal itu tergantung pada konteks atau kondisi pidato tersebut (Haryanti *et al*., 2023).

Cara Berpidato Di Depan Umum

Pidato di depan umum, baik di dalam sebuah presentasi bisnis, pidato keagamaan, sambutan maupun publik speaking lainnya, sangat mempengaruhi penilaian orang lain terhadap kualitas intelektual seseorang. Jika pidato yang disampaikan berkualitas, efektif dan sampai pada inti dari apa yang ingin disampaikan, maka orang lain akan menilainya berkualitas. Tidak semudah yang kita lihat pidato adalah seni dalam memilih diksi (kata-kata) yang baik dan mudah dipahami serta kontrol terhadap ekspresi dan intonasi dalam penyampaiannya. Hampir bisa dikatakan bahwa pengalaman pertama seseorang dalam menyampaikan pidato pasti mengalami psikis yang amat berat. Tidak percaya diri, nervous (demam panggung), lidah kelu dan lain sebagainya. Itulah mengapa pentingya latihan sejak bangku sekolah sangat diperlukan. Karena pidato adalah kebiasaan. Jika kita sudah terbiasa berpidato di depan umum, tentu sangat mudah untuk menyampaikan pidato. (Anwar, 2003)

Oleh karena itu sebelum melakukan pidato di depan umum, ada baiknya kita memilki persiapan terlebih dahulu. Adapun persiapan sebelum melakukan pidato adalah: (1) Buatlah konsep pidato. Konsep pidato yang baik adalah yang runtut dan saling berkesinambungan. Buatlah inti dari pidato yang ingin disampaikan (hindari pengulangan materi). Setelah itu kembangkan dengan menambahkan sedikit humor dan cerita atau kisah pribadi yang relevan dengan topic pidato. Cara ini efektif. Untuk menekan perasaan gugup dan mampu mengingatkan kita pada urut-urutan materi pidato. (2) Berlatih di depan kaca. Jika sudah menguasai keseluruhan isi pidato, berlatihlah di depan kaca dengan ekspresi dan intonasi (naik turunnya tekanan suara) seolah sedang berada di depan orang banyak. (3) Cari referensi. Carilah referensi pidato yang berupa video di youtube.com dan pelajari bagaimana orang-orang besar berpidato di hadapan orang banyak. Pelajari mimik, gaya bahasa dan intonasinya. (4) Perhatikan lingkungan dan audiens. Jika menggunakan mikrofon, perhatikan volumenya keras atau tidak. Jika suara kecil dan terlalu jauh dari mik, tentu harus setengah berteriak agar bisa terdengar jelas oleh audien, hal ini akan menguras tenaga dan mempengaruhi control terhadap ritme nafas. Selain itu kenali audien dengan bertanya kepada panitia siapa saja tamu undangan

Copyright © 2023, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

yang hadir. Apakah yang bersangkutan hadir atau diwakili. (5) Rileksasi. Lakukanlah rileksasi dengan cara yang biasa dilakukan contonya dengan membaca doa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pelatihan secara langsung kepada siswa/i SMK Hasanuddin Medan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa/i dalam menyampaikan isi pidato dan bertambahnya kemampuan siswa/i berbicara di depan khalayak umum, dan di depan teman-teman lainnya mereka dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pidato tanpa merasa malu dan gugup.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, E. (2000). *Teknik dan Pedoman Berpidato*. CV Amin.

Aminudin, A., & Suradika, A. (2022). Peluang dan Tantangan Dakwah bil Lisan Melalui Youtube sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Perspektif*, *2*(1). https://doi.org/10.53947/perspekt.v2i1.197

Anggraini, D. (2020). *Efektivitas Media Sosial Instagram dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Pada Akun Instagram@ islamdakwahcom)*. UIN Raden Intan Lampung.

Anwar, G. (2003). *Retorika Praktis*. Rineka Cipta.

Asriadi, A. (2020). Komunikasi Efektif Dalam Organisasi. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, *2*(1), 36–50. https://doi.org/10.47435/retorika.v2i1.358

Effendy, O. U. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.

Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *9*(4), 411–422. https://doi.org/10.58230/27454312.56

Haryanti, P., Hidayati, A. ', Sopingi, I., Ciptanila, K., Riris, Y. K., Roman, Y., & Nurhayati, D. (2023). Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Berbasis Digital Platform Di SMK Perguruan Muallimat Cukir Jombang. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(7), 2562–2568. https://doi.org/10.31604/jpm.v6i7.2562-2568

Haryanti, P., Sopingi, I., Hidayati, A., & Yuni, K. C. (2023). Literasi Keuangan Syariah Untuk Generasi Z di SMK Perguruan Muallimat Cukir. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, *7*, 296–304. https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/SAINSTEKNOPAK/article/view/4945

Hidajat, M. S. (2006). *Public Speaking*. Graha Ilmu.

Copyright © 2023, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis

Husein, E., Darmastuti, R., & Mayopu, R. G. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Salatiga dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Avant Garde*, *9*(2), 230.

Ilham, M., & Wijiati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.

Muslimin, K., & Maswan. (2021). *KECEMASAN KOMUNIKASI: Mengatasi Cemas Berkomunikasi di Depan Publik*. UNISNU PRESS.

Putri, M. (2021). Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Berpidato Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2018 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. *Jurnal Sastra Indonesia*, *10*(2), 78–84. https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48337

Sa'adah, H., & Sopingi, I. (2019). Marketing Mix-7P dan Religi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Survey Pada PT. Bank BRISyariah KCP Wahid Hasyim Jombang). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, *3*(3), 59–72. https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.8089

Sulistyarini, D., & Zainal, A. G. (2020). *Buku Ajar: Retorika*. AA Rizky. http://repository.lppm.unila.ac.id/20318/

Waruwu, S. (2022). Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik M3 (Mengamati, Menirukan, Memodifikasi) Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 326–333. https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.57

Zutiasari, I., Putri Kurniasari, I., Fikri, A., Umiyah, K., & Nur Rahmawati, S. (2021). Pojok Baca Digital: Media Penunjang Aktivitas Belajar Masa Pandemi Covid-19. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 1–7. https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i1.356

Copyright © 2023, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis